

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 7 No 1 2026 hal. 43-53

PENGARUH PENGALAMAN KERJA, INDEPENDENSI, DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

Oleh:

Hafsah¹, Arfi Putri Prathita²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : hafsah@umsu.ac.id

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the influence of work experience, independence, and accountability on audit quality. In this study, the author uses an associative approach, with primary data as the data source. The data collection technique used was distributing questionnaires to 97 auditors working at Public Accounting Firms in Medan City. The sampling technique used was saturated sampling. The data analysis techniques used in this study were outer model analysis, inner model analysis, and hypothesis testing using Partial Least Square (PLS) software version 4.1.0.4. The results of this study indicate that: (1) Work experience has a significant effect on audit quality; (2) Independence does not have a significant effect on audit quality; (3) Accountability has a significant effect on audit quality.

Keyword : Work Experience, Independence, Accountability, Audit Quality.

PENDAHULUAN

Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat resolusi laporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat memperoleh informasi keuangan yang Andal sebagai dasar pengambilan keputusan (Mulyadi, 2002). Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu organisasi/lembagayang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang baik, apabila dapat memenuhi empat karakteristik kualitatif : Dapat Dipahami, Relevan, Keandalan, Dapat diperbandingkan (Hanum, 2019).Berbagai temuan terhadap laporan keuangan yang dihasilkan akuntan publik pada umumnya telah menimbulkan persepsi negatif pada masyarakat dan pengguna jasa layanan akuntan publik, hal ini dapat diketahui dari berbagai kasus yang terjadi diantaranya bersumber dari <https://www.cnbcindonesia.com>, Inilah.com, Literasi Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Kasus – kasus tersebut membuktikan bahwa belum optimalnya tindakan pencegahan, pendeteksian, audit investigatif, dan independensi auditor, sehingga masih terdapat kejadian – kejadian baik yang dilakukan oleh manajemen perusahaan atau bahkan auditor yang mengaudit laporan keuangan. Maraknya skandal laporan keuangan yang terjadi pada akuntan publik di Indonesia memberikan dampak besar atas kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik. Menurut IAI (2001), guna menunjang profesionalismenya sebagai akuntan publik maka auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Kualitas audit dipengaruhi oleh independensi dan pengalaman (Singgih & Bawono, 2010). Pengalaman kerja dipandang sebagai suatu faktor penting dalam memprediksi kinerja akuntan publik, dalam hal ini adalah kualitas auditnya. Seorang auditor harus terus menerus mengikuti perkembangan yang terjadi dalam bisnis dan profesinya. Seorang auditor harus mempelajari, memahami dan menerapkan ketentuan-ketentuan baru dalam prinsip akuntansi dan standar auditing yang diterapkan oleh organisasi profesi. Dengan bertambahnya pengalaman seorang auditor maka keahlian yang dimiliki

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 7 No 1 2026 hal. 43-53

auditor juga semakin berkembang (Badjuri, 2011). Auditor yang tidak berpengalaman mempunyai tingkat kesalahan yang lebih signifikan dibandingkan dengan auditor yang lebih berpengalaman. Seseorang yang melakukan pekerjaan sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya akan memberikan hasil yang lebih baik daripada mereka yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup dalam tertanam. Oleh karena itu pengalaman kerja dipandang sebagai suatu faktor penting dalam memprediksi kinerja akuntan publik, sehingga pengalaman dimasukkan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh ijin menjadi akuntan publik (SK Menkeu, 470/KMK/017/1997). Sikap independen harus mencakup independensi dalam fakta maupun penampilan, integritas dan objektivitas (Mulyadi, 2002). Oleh karena itu, untuk menghasilkan audit yang berkualitas, diperlukan sikap independen dari auditor. Karena jika auditor tidak independen, laporan audit tidak menunjukkan kenyataan ekonomi, sehingga tidak bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan (Marwa, Wahyudi, & Kertarajasa, 2019). Akuntabilitas sebagai suatu desakan psikologi yang membuat seseorang berusaha untuk mempertanggungjawabkan suatu tindakan dan keputusan yang diambil terhadap lingkungannya, Tetclock dalam Mardisar dan Sari. kewajiban auditor terletak pada ditemukannya salah saji yang baik disebabkan akibat kelalaian atau penyelewengan dan memberikan opini atas bukti audit yang diberikan klien untuk auditor (Mustikawati dan Kurnia, 2013).

KAJIAN TEORI

Kualitas Audit

Pengertian kualitas menurut Hartadi (2012) kualitas merupakan profesionalisme kerja yang harus benar-benar dipertahankan oleh akuntan publik profesional. Independen sangat penting dimiliki oleh auditor dalam menjaga kualitas audit di mana akuntan publik lebih mengutamakan kepentingan publik dibandingkan kepentingan manajemen. Hasil audit yang berkualitas dapat mempengaruhi citra Kantor Akuntan Publik itu sendiri, di mana kualitas audit yang mengandung kejelasan dari hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor atas laporan keuangan yang diaudit sesuai dengan standar auditing". Audit yang dilaksanakan auditor dapat berkualitas jika memenuhi standar auditing. Standar auditing mencakup standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan (IAI, 2001):

- a. Standar Umum
- b. Standar Pekerjaan Lapangan
- c. Standar Pelaporan

Tujuan dan Manfaat Audit Kualitas '

Adapun manfaat audit yang digolongkan ke dalam 2 (dua) kategori, yaitu :

1. Manfaat Audit Ekonomi
 - a. Meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.
 - b. Meningkatkan efisiensi dan kejujuran.
 - c. Meningkatkan kredibilitas perusahaan.
 - d. Mendorong efisiensi pasar modal.
2. Manfaat Audit dari Sisi Pengawasan
 - a. Pengendalian Pelaporan Setiap kesalahan perhitungan, penyajian atau pengungkapan yang tidak dikoreksi dalam keuangan akan disebutkan dalam laporan pemeriksaa.
 - b. Suatu penyimpangan yang diketahui atau kesalahan yang umum terjadi akan dapat dan dikoreksi melalui suatu proses audit.
 - c. Pengendalian Pencegahan Tenaga akuntansi akan bekerja lebih berhati-hati dan akurat bila mereka menyadari akan diaudit.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 7 No 1 2026 hal. 43-53

d. Kontrol Detektif

Indikator Kualitas Audit

Adapun indikator Kualitas Audit menurut Deli, dkk (2015) adalah sebagai berikut :

1. Kesesuaian pemeriksaan dengan standar audit
2. Kualitas Laporan Hasil Audit.

Pengalaman Kerja

Kualitas audit dipengaruhi oleh independensi dan pengalaman (Singgih & Bawono, 2010). Pengalaman audit adalah pengalaman auditor dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah ditangani. Seorang auditor yang memiliki pengalaman yang memadai akan lebih memahami dan mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam dan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks dalam lingkungan audit kliennya (Nurhayati, 2015).

Indikator Pengalaman Kerja

Menurut penelitian Sukriah, I., & Inapty (2009), pengalaman kerja auditor dapat diukur berdasarkan:

1. Lama melakukan audit
2. Banyaknya tugas pemeriksaan

Independensi

Kualitas audit yang baik dihasilkan dari auditor yang independensinya baik. Independensi adalah kemampuan untuk bertindak berdasarkan integritas dan objektivitas, dan adanya hubungan tertentu dengan klien akan menyebabkan pihak ketiga menganalisis kemampuan auditor untuk bertindak dengan imparialitas yang disyaratkan (Kwanbo, 2009 dalam Rialdy, dkk, 2020).

Menurut Deli dkk (2015), independensi auditor diukur menggunakan indikator yaitu sebagai berikut :

1. Independensi Program Audit (Audit Program Independensi Penyusunan)
2. Independensi dalam Verifikasi (Independensi Verifikasi)
3. Independensi Pelaporan (Independensi Pelaporan)

Akuntabilitas

Menurut Mardiasmo (2009) mendefinisikan akuntabilitas merupakan kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawab kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Menurut Libby dan Luft (1993), indikator yang digunakan untuk mengukur akuntabilitas dalam penelitian ini adalah:

1. Kemungkinan besar motivasi mereka untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut.
2. Kemungkinan besar usaha (daya pikir) yang diberikan untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan.
3. Kemungkinan mereka yakin bahwa pekerjaan mereka akan diperiksa oleh atasan.

METODE

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer yang berupa kuisioner, yang menjadi subyek penelitian adalah auditor yang bekerja di KAP. Penelitian ini menggunakan skala Ordinal yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono 2014). Dalam penelitian ini, peneliti memberikan lima alternatif jawaban kepada responden

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 7 No 1 2026 hal. 43-53

dengan menggunakan skala 1 sampai dengan 5. Penelitian ini menggunakan metode analisis data Partial Least Square (PLS). (Abdillah et al., 2020) PLS adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran (menguji validitas dan reliabilitas) sekaligus pengujian struktural untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Analisis data untuk penelitian ini menggunakan software smart PLS versi 4.1.0.4

HASIL PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menyebarkan kuesioner atau angket, dimana dalam populasi penelitian ini adalah seluruh auditor yang ada di kota medan. Kuesioner yang dibagikan kepada responden adalah sebanyak 97 kuesioner. Jumlah kuesioner yang terkumpul kembali sebanyak 66 kuesioner. Semua kuesioner yang terkumpul memenuhi syarat untuk diolah. Pengumpulan kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 1. Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentasi
Kue yang dikirim	97	100%
Kuesioner yang tidak kembali	31	32%
Kuesioner yang Kembali	66	68%
Kuesioner yang digunakan	66	-

Tabel 2. Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Pengalaman kerja

No.	Pernyataan		TB	KB	CB	B	SB	Nilai	Rata-rata Skor	Kategori
1	Semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti bagaimana menghadapi entitas/obyek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.	F	0	0	2	30	34	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	3%	45%	52%	100%		
		Skor	0	0	6	120	170	296		
2	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan.	F	0	0	1	32	33	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	2%	48%	50%	100%		
		Skor	0	0	3	128	165	296		
3	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan obyek pemeriksaan	F	0	0	1	31	34	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	1%	47%	52%	100%		
		Skor	0	0	3	124	170	297		
4	Banyaknya tugas pemeriksaan membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya.	F	0	0	2	32	32	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	4%	48%	48%	100%		
		Skor	0	0	6	128	160	294		
5	Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi	F	0	0	2	29	35	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	3%	44%	53%	100%		

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 7 No 1 2026 hal. 43-53

	dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan.	Skor	0	0	6	116	175	297		
6	Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami.	F	0	0	1	33	32	66	4,5	Sangat Baik
		%			2%	50%	48%	100%		
		Skor	0	0	3	132	160	295		
Total Rata-Rata									27	
Rata-Rata Skor Keseluruhan									4,5	Sangat Baik

Tabel 3. Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Independensi

No.	Pernyataan		TB	KB	CB	B	SB	Nilai	Rata-rata Skor	Kategori
1	Saya memiliki kebebasan dari intervensi manajerial atas program audit.	F	0	0	4	26	36	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	5%	40%	55%	100%		
		Skor	0	0	12	104	180	296		
2	Saya memiliki kebebasan dari intervensi dalam melakukan prosedur audit.	F	0	0	3	25	38	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	5%	38%	57%	100%		
		Skor	0	0	9	100	190	299		
3	Saya memiliki kebebasan dalam melakukan kerjasama yang aktif dari karyawan manajemen selama verifikasi audit.	F	0	0	3	31	32	66	4,4	Sangat Baik
		%	0%	0%	5%	47%	48%	100%		
		Skor	0	0	9	124	160	293		
4	Saya memiliki kebebasan aktivitas dalam pemerolehan bahan bukti.	F	0	0	4	25	37	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	5%	38%	57%	100%		
		Skor	0	0	12	100	185	297		
5	Saya memiliki kebebasan dari tekanan untuk tidak memodifikasi hal-hal yang signifikan dari fakta-fakta yang dilaporkan dalam laporan audit.	F	0	0	4	23	39	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	5%	35%	60%	100%		
		Skor	0	0	12	92	195	299		
6	Saya berusaha menghindari penggunaan kata-kata yang menyesatkan dalam melaporkan fakta, opini, dan rekomendasi dalam interpretasi auditor.	F	0	0	3	26	37	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	3%	40%	57%	100%		
		Skor	0	0	9	104	185	298		
Total Rata-Rata									26,9	
Rata-Rata Skor Keseluruhan									4,50	Sangat Baik

Tabel 4. Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Akuntabilitas

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol. 7 No 1 2026 hal. 43-53

No.	Pernyataan		TB	KB	CB	B	SB	Nilai	Rata-rata Skor	Kategori
1	Seorang auditor yang memiliki akuntabilitas yang tinggi juga memiliki motivasi tinggi dalam mengerjakan sesuatu	F	0	0	2	27	37	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	3%	41%	56%	100%		
		Skor	0	0	6	108	185	299		
2	Seseorang auditor yang memiliki akuntabilitas tinggi dalam mengambil tindakan lebih berdasarka alasan-alasan yang rasional	F	0	0	3	31	32	66	4,4	Sangat Baik
		%	0%	0%	4%	47%	49%	100%		
		Skor	0	0	9	124	160	293		
3	Seorag auditor dengan akuntabilitas tinggi akan mencurahkan usaha (daya pikir) yang lebih besar ketika menyelesaikan pekerjaan	F	0	0	3	27	36	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	4%	41%	55%	100%		
		Skor	0	0	9	108	180	297		
4	Seorang auditor harus berfikir secara objektif dan analisa yang baik dalam mengambil sebuah keputusan untuk menyelesaikan pekerjaan	F	0	0	4	26	36	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	5%	40%	55%	100%		
		Skor	0	0	12	104	180	296		
5	Keyakinan bahwa sebuah pekerjaan akan diperiksa oleh atasan dapat meningkatkan keinginan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih berkualitas	F	0	0	3	25	38	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	4%	38%	58%	100%		
		Skor	0	0	9	100	190	299		
6	Akuntabilitas dapat meningkatkan kualitas hasil kerja auditor tanpa didukung dengan pengetahuan audit yang tinggi	F	0	0	2	29	35	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	3%	44%	53%	100%		
		Skor	0	0	6	116	175	297		
Total Rata-Rata									26,9	
Rata-Rata Skor Keseluruhan									4,5	Sangat Baik

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 5. Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Kualitas Audit

No	Pernyataan		TB	KB	CB	B	SB	Nilai	Rata-rata Skor	Kategori
1	Saat menerima penugasan sebagai auditor, saya berkewajiban menetapkan sasaran, ruang lingkup, dan metodologi pemeriksaan	F	0	0	5	24	37	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	7%	36%	57%	100%		
		Skor	0	0	15	96	185	296		
2	Proses pengumpulan dan pengujian bukti harus dilakukan dengan maksimal	F	0	0	5	26	35	66	4,5	Sangat Baik
		%			7%	40%	53%	100%		

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 7 No 1 2026 hal. 43-53

	untuk mendukung kesimpulan, temuan audit serta rekomendasi yang terkait.	Skor	0	0	15	104	175	294		
3	Dalam melaksanakan tugas, sebagai auditor saya merencanakan materialitas atas laporan keuangan berdasarkan standar auditing yang berlaku umum di Indonesia.	F	0	0	4	24	38	66	4,5	Sangat Baik
		%			6%	36%	58%	100%		
		Skor	0	0	12	96	190	298		
4	Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, obyektif, meyakinkan, jelas, ringkas, serta tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.	F	0	0	5	24	37	66	4,5	Sangat Baik
		%			7%	36%	57%	100%		
		Skor	0	0	15	96	185	296		
5	Laporan hasil audit memuat temuan dan simpulan hasil audit secara obyektif, serta rekomendasi yang konstruktif.	F	0	0	6	24	36	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	7%	37%	56%	100%		
		Skor	0	0	18	96	180	294		
6	Auditor menjadikan Standar Profesional Akuntan Publik sebagai pedoman dalam menghasilkan lapora audit	F	0	0	6	24	36	66	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	7%	37%	56%	100%		
		Skor	0	0	18	96	180	294		
Total Rata-Rata									27	
Rata-Rata Skor Keseluruhan									4,5	Sangat Baik

Sumber : Data diolah, 2024

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol. 7 No 1 2026 hal. 43-53



Adapun hasil evaluasi model pengukuran pada masing-masing indikator konstruk dari Convergent Validity melalui Loading Factor dapat juga dikemukakan pada gambar dibawah ini :

Gambar 1. Outer Loading

Dalam melakukan Analisis Inner Model dapat dikemukakan melalui path diagram, menggunakan analisis pada bootstrapping. Maka diperoleh gambar di bawah ini :

Tabel 6. Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
X1 > Y	0.407	0.411	0.124	3.281	0.001
X2 > Y	0.166	0.165	0.112	1.484	0.138
X3 > Y	0.377	0.376	0.126	3.001	0.003

Sumber: Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024

DISKUSI

Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit

Auditor yang berpengalaman cenderung memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang lebih baik dalam melakukan tugas-tugas audit, yang secara signifikan dapat meningkatkan kualitas hasil audit. Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----

Vol. 7 No 1 2026 hal. 43-53

0,407. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistik $3,281 > 1,99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga H1 diterima. Berdasarkan kuesioner yang disebar dapat dilihat rata-rata jawaban responden sebesar 4,5 hal ini berada di kategori sangat baik dan dari 6 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi yaitu Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti informasi serta dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan . Dengan jumlah jawaban sangat baik sebanyak 35 responden, baik sebanyak 29 responden, dan cukup baik sebanyak 2 responden. Hal ini berarti Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Hasil Penelitian ini sejalan dengan Hana Dili Setyana (2022) Kualitas Audit ini Berpengaruh Positif.

Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

Independensi merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi kualitas audit. Independensi dalam konteks audit mengacu pada kemampuan auditor untuk melakukan pekerjaannya secara objektif dan tidak memihak. Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Independensi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit yang diukur dengan koefisien jalur sebesar 0,166. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $1.484 > 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0.138 > 0.05$ sehingga H2 tidak dapat diterima. Berdasarkan kuesioner yang disebar dapat dilihat rata-rata jawaban responden sebesar 4,5 hal ini berada di kategori sangat baik dan dari 6 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi yaitu saya memiliki kebebasan dari tekanan untuk tidak memodifikasi hal-hal yang signifikan dari fakta-fakta yang dilaporkan dalam laporan audit . Dengan jumlah responden menjawab sangat baik sebanyak 39 responden, baik sebanyak 23 responden, dan cukup baik sebanyak 4 responden. Hal ini berarti Independensi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Hasil Penelitian ini sejalan dengan komang, ib made & putu (2023).

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit

Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit yang diukur dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,377. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic $3.001 > 1.99$ dan memiliki nilai p-value sebesar $0.003 < 0.05$ sehingga H3 dapat diterima. Berdasarkan kuesioner yang disebar dapat dilihat rata-rata jawaban responden sebesar 4,5 hal ini berada di kategori sangat baik dan dari 6 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi yaitu Keyakinan bahwa sebuah pekerjaan akan diperiksa oleh atasan dapat meningkatkan keinginan untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih berkualitas . Dengan jumlah jawaban sangat baik sebanyak 38 responden, baik sebanyak 25 responden, dan cukup baik sebanyak 3 responden. Sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Medan. Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan bahwa auditor masih belum memiliki motivasi, keyakinan serta daya pikir dalam melakukan proses audit sehingga berdampak pada hasil audit yang menimbulkan keraguan terhadap auditor dan mengakibatkan lemahnya kualitas auditor.

KESIMPULAN

Pengalaman Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit, dapat disimpulkan bahwa semakin lama masa auditor bekerja dalam pengauditan maka kualitas audit yang di hasilkan bebas dari salah saji, dan kekeliru lainnya. Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Dapat disimpulkan Independensi mengacu pada sikap mental yang bebas pengaruh dari pihak luar, tidak dikendalikan dan tidak tergantung pada pihak lain. Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Dapat disimpulkan

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol. 7 No 1 2026 hal. 43-53

akuntabilitas mengacu pada tanggung jawab atau kewajiban untuk bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan seseorang

REFERENSI

- Komite Standar Akuntansi Keuangan AAA. 2000. Komentar: Persyaratan Independensi Auditor SEC. *Accounting Horizons*, 15(4), 373-386
- Lalu, S. (2017). *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens., dkk. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi* (Edisi Lima). Jakarta: Erlangga.
- Astuty, W. (2016). Dampak Kualitas Jasa Audit terhadap Nilai yang Diterima Klien. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 15–25.
- Asyari, Fatimah. 2017. “Operasi Tangkap Tangan (Ott) Di Pusat Dan Daerah Untuk Meraih Wtp Terkait Masalah Pelanggaran Hukum.” *Legalitas* 2 (1): 57–66.
- Badjuri, Achmat. (2011). *Faktor - faktor yang Berpengaruh terhadap Kualitas Audit Auditor Independen pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. 3(2), 183–197.
- Christiawan, Yulius Jogi. 2002. “Kompetensi Dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Hasil Penelitian Empiris.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 4 (2): 79– 92
- Cloyd, dan C. Bryan, “*Kinerja dalam Tugas Penelitian: Efek Gabungan Pengetahuan dan Akuntabilitas*”. *Jurnal Tinjauan Akuntansi* 72, 1997: 111-131.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan : Studi Pada UMKM Di Kota Binjai. *Pemilik*, 6 (2), 1509-1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Fachrudin, W., Bahri, S., & Pribadi, A. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit dengan Prosedur Audit sebagai Pemediasi. *Jurnal Ilman*, 5 (2), 1–13.
- FRC, P. (2006). *Mempromosikan Kualitas Audit*. London: Makalah Diskusi.
- Ghozali, Imam, Hengky Latan. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. BP Undip. Semarang.
- Hafsah, Astuty, W., & Adiko, RG (2019). Pengaruh Pengendalian Intern, Etika Auditor dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud PT. tidak masuk akal. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 2(1).
- Hanum, Z. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Pantai Labu Pekan Kabupaten Deli Serdang. *Liabilitas (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(3), 237–242.
- Harahap, Riva Ubar dan Khairul Anwar Pulungan. 2019. “Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Salah Saji Materi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan.” 7597(1): 1–13.
- Hartadi, B. (2012). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Kap, Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 16 (1), 84.
- IAI. (2013). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- IAPI. 2020. *Kode Etik Profesi Akuntan Publik Efektif per 1 Juli 2020*. 1–259.
- Ikhsan Arfan., Huda Akmal., Amanah Dita., MD (2011). *Identifikasi Faktor faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Perusahaan Perbankan, Kaitannya terhadap Kepuasan Klien dengan Opini Going Concern sebagai Variabel Pemoderasi*.
- Juliandi, A. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Medan : Pers UMSU.
- Libby, R. dan Luft, J. 1993. Faktor penentu kinerja penilaian dalam lingkungan akuntansi: kemampuan, pengetahuan, motivasi dan lingkungan. *Akuntansi, Organisasi dan Masyarakat* 18: 425-450.
- Marwa, T., Wahyudi, T., & Kertarajasa, AY (2019). Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, Independensi, Due Professional Care, dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Studi Akuntansi Keuangan dan Audit (JAFAS)*, 5 (1), 80–99. <https://doi.org/10.32602/jafas.2019.4>
- Nurhayati, E. (2015). Pengaruh Pengalaman , Independensi , Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika. *Jrka*, 1(2), 16–27.
- Olivia, T & Setiawan, T. (2019). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis & Manajemen Terapan*, 12(3), 187–201.
- Rialdy, N., Sari, M., & Nainggolan, EP (2020). *Model Pengukuran Kualitas Audit Internal (Studi pada Auditor Internal pada Perusahaan Swasta, BUMD dan BUMN di Kota Medan) Model Pengukuran Kualitas Audit Internal (Studi pada Auditor Internal pada Perusahaan Swasta, BUMD dan BUMN di Kota Medan)*.

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)

url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->

Vol. 7 No 1 2026 hal. 43-53

11(28), 210–226. <https://doi.org/10.33059/jseb.v11i2.2118>

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&I*. Bandung: PT. Alfabet.

Tjun, Lauw Tjun, Elyzabet Indrawati Marpaung, dan Santy Setiawan. 2012. “Penampakan Pencitraan Resonansi Magnetik pada Penyakit Kienböck.” *Jurnal Akuntansi Maranatha* 4(1): 33–56

Watkins, dkk. (2004). Kualitas Audit: Sintesis Teori dan Bukti Empiris. *Jurnal Literatur Akuntansi*, 23, 153–193.

Wiratama, WJ, & Budiarta, K. (2015). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care dan akuntabilitas terhadap Kualitas Audit. *Akuntansi Universitas Udayana*, 10(1), 91–106.
<https://doi.org/2302-8578>

www.pppk.kemenkeu.go.id. (2018). Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 109/KM.1/2 Tentang Sanksi Pembekuan Izin Akuntan Publik Meilina Pangaribuan Menteri Keuangan Republik Indonesia.